



## COVID-19

### Prioritas Vaksin Booster untuk Guru

JOGJA, *Radar Jogja* - Pemprov DIJ sudah menerapkan prioritas untuk penerima vaksinasi Covid-19 *booster*. Yaitu kepada kalangan guru. Ini selaras dengan dimulainya penyelenggaraan sekolah tatap muka.

Sekprov DIJ Kadarmantha Baskara Aji mengatakan, pertimbangannya karena para guru akan menghadapi seluruh murid pada proses pelaksanaan pembelajaran tatap muka (PTM) secara penuh. Agar antibodinya terbentuk dan tidak mudah terpapar atau memaparkan siswa. "Itu bagian pertimbangan kita, supaya jangan sampai guru itu menularkan atau guru tertular. Karena kaitannya sama PTM," katanya kemarin (4/1).

Aji menjelaskan hingga sekarang pemprov memang belum mendapatkan alokasi vaksin khusus *booster* ini. Rencananya, pemberian *booster* akan menggunakan alokasi vaksin yang masih ada. "*Booster* yang kami punya kelebihan, sehingga vaksin yang ada di sini sedang dimintakan izin untuk dilakukan *booster* bagi tenaga kependidikan, kemarin kan relawan sudah," ujarnya.

Sehingga saat ini masih menunggu pengusulan tersebut dijawab oleh pemerintah pusat. Apakah dapat izin atau diperbolehkan, vaksin yang ada ini bisa disuntikkan untuk *booster* kepada kalangan guru. Sedangkan terkait vaksin *booster* untuk kalangan umum ini masih menunggu informasi dan petunjuk lebih lanjut. "Tapi belum ada informasi yang pasti. Kalau guru ini kan rawan karena menghadapi siswa yang tatap muka," jelasnya.

Sebelumnya, pemprov telah melakukan vaksin *booster* dosis ketiga kepada tenaga kesehatan, dan relawan di antaranya *driver* ambulans, tenaga pengubur, tenaga penyuluh kesehatan dan relawan-relawan lain. Demikian pula, vaksin *booster* bagi guru yang masih dimintakan proses izin pemerintah pusat itu berjenis Pfizer dan AstraZeneca. "Kami tunggu izin, begitu izinnya ada langsung kita suntikkan," tambahnya.

Sebagai informasi, pemerintah pusat akan memulai Covid-19 dosis ketiga pada 12 Januari mendatang. Ada sejumlah syarat agar masyarakat bisa mendapatkan vaksinasi *booster* tersebut. Antara lain masyarakat yang sudah berusia 18 tahun ke atas dan masyarakat yang telah mendapatkan vaksin dosis kedua dengan jangka waktu lebih dari enam bulan. (wia/prg)



TAMBAHAN: Para guru di DJ akan mendapat prioritas mendapat vaksin *booster* yang direncanakan akan dimulai bulan ini.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan 2. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 08 Juli 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005